



DWI AS SETIANINGSIH

Mbah Masmundari bersama Rukayah (anakny).

Masmundari Sakit, Lukisan Damar Kurung Terhenti

SURABAYA, KOMPAS — Pe-
lukis damar kurung asal Gresik,
Masmundari, sakit. Akibatnya,
Masmundari tidak bisa mene-
ruskan karya-karya lukis da-
mar kurungnya.

Saat dijumpai di rumahnya di
Jalan Gubernur Suryo Gang 7 B
Nomor 41B, Gresik, Selasa (9/9),
Masmundari terlihat lemah ka-
rena sakit yang dideritanya.

Perempuan yang berusia 99
tahun ini kini hanya mampu
duduk dan merebahkan badan
di sebuah kursi panjang yang
berada di ruangan tengah
rumah yang ditinggali bersama
anak cucunya.

"Sampai sekarang masih sak-
it. Rasanya *cekot-cekot* (berde-
nyut-denyut), mulai dari pung-
gung atas sebelah kiri hingga
seluruh kaki kiri," ungkap Mas-
mundari menceritakan sakit

yang dirasakannya.

Sakit tersebut dideritanya se-
jak empat minggu yang lalu.
Menurut Rukayah, anak perem-
puan Masmundari, saat itu
Masmundari berniat bersalam-
an dengan seorang tamu yang
berkunjung ke rumahnya. Ti-
ba-tiba Masmundari tersan-
dung hingga terjatuh.

Saat dibawa ke Rumah Sakit
Umum Bunder Gresik, diketa-
hui bahwa tulang pada engsel
paha kiri Masmundari meleset
dari tempatnya sehingga meng-
alami pembengkakan.

Sesuai saran dokter, dia harus
dioperasi untuk mengembali-
kan ke kondisi semula. "Kata
dokter biayanya Rp 10 juta, ha-
nya untuk operasi saja, belum
lain-lainnya," ujar Rukayah.

"Karena tidak punya uang,
kami hanya mampu membawa-

nya ke tempat pengobatan tra-
disional patah tulang. Kira-kira
sudah empat kali dan sudah
habis biaya sekitar Rp 1 juta,
bahkan lebih, termasuk untuk
obat oles yang dibutuhkan un-
tuk meredakan bengkak. Kalau
kumat sakitnya, Mbah mena-
ngis terus sehingga harus saya
ingatkan agar tidak menggang-
gu tetangga karena sudah larut
malam," ujar Rukayah.

Untuk membantu menghi-
langkan rasa sakit, Rukayah
terpaksa menggunakan jasa
dokter untuk memberikan sun-
tikan pereda sakit dan obat ti-
dur agar Masmundari dapat
beristirahat dengan tenang dan
tidak tersiksa. Setiap kali sun-
tik membutuhkan biaya sekitar
Rp 125.000. "Sudah dua kali ini
Mbah disuntik dokter," ujar Ru-
kayah. (Lo4)